

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era industrialisasi seperti saat ini, perusahaan diharapkan mampu menggunakan sumber daya manusia yang baik dan benar dalam mengelola sebuah usaha karena hal tersebut merupakan faktor krusial. Tujuan dari pembelajaran dan pemahaman manajemen sumber daya manusia adalah untuk memiliki pengetahuan yang dibutuhkan untuk keterampilan analisa dalam menghadapi masalah manajemen. Hal tersebut didasarkan atas adanya fenomena peningkatan persaingan antarperusahaan, sehingga setiap perusahaan harus mampu berkompetisi serta bersaing secara ketat. Peran sumber daya manusia dalam perusahaan sangat penting, karena merupakan penggerak bagi semua aktivitas perusahaan atau segala aktivitas untuk memperoleh keuntungan atau mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Dalam praktiknya, perusahaan menghadapi pesaing. Pesaing adalah mereka yang mengejar pasar sasaran yang tepat. Perusahaan perlu terus membandingkan produk, harga, distribusi, dan promosi dengan pesaing. Pesaing dapat dibagi menjadi pesaing kuat dengan produk yang sama dan serupa, serta pesaing kuat atau lemah.

Menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, para pengusaha harus bekerja lebih efektif untuk menjaga kelangsungan hidup operasi di dalam perusahaan. Kelangsungan proses yang ada dalam perusahaan akan mempengaruhi faktor-faktor yang ada di dalam perusahaan seperti bahan baku

dan lingkungan kerja di setiap perusahaan, baik itu perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang selalu memerlukan bahan baku, karena tanpa adanya bahan baku maka perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan para pelanggannya. Hal tersebut bisa terjadi kapanpun karena tidak selamanya barang selalu tersedia setiap saat. Selain itu, masih terdapat beragam perusahaan yang mengesampingkan lingkungan kerja dengan anggapan bahwa hal tersebut bukan suatu faktor krusial. Anggapan tersebut justru menjadi suatu kesalahan terstruktur sebab pada dasarnya kehidupan manusia dipengaruhi oleh berbagai lingkungan yang ada di sekitarnya, pada manusia itu sendiri dan lingkungan kerja terdapat hubungan yang erat, karena dalam peningkatan kinerja karyawan lingkungan kerja yang baik mampu memberikan kenyamanan dalam bekerja, jika lingkungan kerja tidak baik maka karyawan akan malas dalam bekerja dan hal ini dapat mengurangi kinerja karyawan. Lingkungan kerja memiliki keterkaitan dengan lingkungan internal serta eksternal, yakni lingkungan di dalam dan luar perusahaan.

Pengusaha selalu diharapkan mampu menyuguhkan suatu peluang terbaru, namun juga tetap harus mewaspadaai hambatan serta ancaman yang terdapat di masa kini dan mendatang. Bahkan, beberapa produsen tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen, seringnya terjadi karena keterbatasan pasokan bahan baku. Hal ini dapat menghambat kinerja karyawan, karena jika bahan baku langka maka kinerja karyawan dan proses produksi juga akan terhambat. Di sini produsen dihadapkan pada tantangan bagaimana mendapatkan bahan

baku berkualitas tinggi, dan karena banyak bahan baku yang digunakan, ketersediaan bahan baku mulai menurun.

Senapan angin adalah senjata yang menggunakan prinsip pneumatik yang menembakkan peluru dengan menggunakan tenaga udara dan terbuat dari bahan timah. Ukuran peluru yang digunakan yaitu ukuran caliber 4,5 mm dan 5,5 mm. Perusahaan Sanaji merupakan perusahaan yang bergerak di bidang senapan angin.

B. Permasalahan

Perusahaan senapan angin “SANAJI” merupakan sebuah industri yang memproduksi senapan angin. Perusahaan “SANAJI” terletak di Dusun Bedali, RT04/RW02, Desa Purwokerto, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar dan didirikan pada tahun 1979. Pada proses perkembangannya, perusahaan “SANAJI” mengalami kendala serta tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan.

Perusahaan senapan angin “SANAJI” menghadapi beberapa tantangan yaitu masalah bahan baku dan lingkungan kerja. Masalah pertama bahan baku adalah adanya produk yang rusak, seperti poros kuningan yang keropos, tabung kuningan rusak, kayu yang masih menahan air, sill karet yang kurang padat, dan keterlambatan impor. Dampak dari permasalahan tersebut adalah pengiriman yang tertunda, membuat pelanggan/konsumen harus menunggu beberapa bulan. Masalah kedua adalah masalah lingkungan kerja, pada malam hari ada keluhan dari masyarakat sekitar karena merasa kebisingan dari alat-alat yang menghasilkan senapan angin mengganggu.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh bahan baku di perusahaan senapan angin “Sanaji” terhadap kinerja karyawan?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja di perusahaan senapan angin “Sanaji” terhadap kinerja karyawan?
3. Bagaimana pengaruh bahan baku dan lingkungan kerja di perusahaan senapan angin “Sanaji” terhadap kinerja karyawan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh bahan baku di perusahaan senapan angin “Sanaji” terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja di perusahaan senapan angin “Sanaji” terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk mengetahui pengaruh bahan baku dan lingkungan kerja di perusahaan senapan angin “sanaji” terhadap kinerja karyawan.

E. Kegunaan Penelitian

Diharapkan pada akhirnya penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat yaitu:

1. Bagi pihak penulis, penelitian ini diharapkan dapat mengetahui dan lebih memahami permasalahan yang ada di perusahaan serta dapat mengaplikasikan pada dunia kerja dan perusahaan.
2. Bagi perusahaan senapan angin “SANAJI” penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menghadapi permasalahan yang sedang dihadapi.

3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan untuk penelitian berikutnya yang mengangkat tema yang sejenis.